

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung. Peneliti memilih MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung karena tempat peneliti melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PPL) selama kurang lebih dua bulan. Jadi selain melaksanakan PPL peneliti juga melakukan observasi, sehingga peneliti cukup mengenal keadaan sekolah ini. Menurut peneliti sekolah ini tepat digunakan untuk meneliti masalah yang peneliti angkat.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu memberikan perlakuan yang berbeda terhadap dua sampel kemudian melakukan pengambilan data.

Peneliti mengambil populasi siswa kelas VII mulai dari kelas VII A sampai dengan kelas VII D. Peneliti disini mengambil sampel sebanyak dua kelas yaitu kelas VII B sebanyak 22 siswa dan kelas VII C sebanyak 20 siswa. Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan yang berupa penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII B dan tanpa diberikan perlakuan pada kelas VII C.

Prosedur yang pertama dilakukan dalam penelitian ini adalah meminta ijin ke kepala sekolah MTs Aswaja Tunggangri terlebih dahulu bahwa akan mengadakan penelitian di sekolah tersebut. Setelah diberikan ijin, peneliti memasukkan surat ijin penelitian ke sekolah yang telah dibuatkan oleh kampus. Dari surat tersebut, pihak sekolah memberikan balasan dan mengizinkan untuk dilaksanakan penelitian.

Metode selanjutnya yaitu dokumentasi. Dokumentasi ini bertujuan untuk mengetahui tentang profil sekolah. Dokumentasi dilaksanakan berdasarkan pedoman observasi (*lampiran 1*), selain untuk mengetahui profil sekolah, dokumentasi juga bertujuan untuk mendokumentasikan pelaksanaan tes yang berupa foto. Untuk melihat hasil observasi dan dokumentasi dapat dilihat pada *lampiran 8*.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode tes. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa terkait materi yang telah diberikan. Tes yang digunakan peneliti disini adalah tes fiqih siswa kelas VII MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung materi pokok shalat jama' qasar. Adapun soal tes tersebut sebagaimana terlampir (*lampiran 2*). Dalam hal ini peneliti memberikan tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 30 soal mengenai materi pokok shalat jama' qasar yang telah diuji tingkat validitas oleh ahli. Tes yang sudah diuji kevaliditasannya diberikan pada kelas VII B dan kelas VII C.

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Analisis Data Hasil Penelitian**

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar matematika siswa dari kedua kelompok sampel.

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya untuk pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat yaitu dengan uji homogenitas dan normalitas, kemudian uji *t-test*.

### **2. Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Sebelum peneliti memberikan tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui tingkat kreativitas berpikir siswa valid atau tidak. Peneliti mengajukan dua jenis validitas, yaitu:

##### 1) Validitas Teoritik atau Validasi Ahli

Instrumen tes berupa tes kreativitas berpikir divalidasi oleh dua ahli yaitu Ibu DR. Hj. Retno Indayati, M.Si dosen IAIN Tulungagung dan guru fiqih MTs Aswaja Tungganggri Tulungagung yaitu Ibu Addiniyah, S.Ag

##### 2) Validasi Empiris

Selain validasi ahli peneliti juga melakukan validitas empiris. Validitas tes ini dimaksudkan untuk mengetahui nilai-nilai hasil tes

terstandar yang telah mencerminkan kemampuan siswa serta mengetahui ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item. Uji coba tes dilaksanakan pada siswa kelas VII D di MTs Aswaja Tunggagri Tulungagung.

Hasil perhitungan menggunakan SPSS 16,0 dapat disajikan tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1 Output Uji Validasi Instrumen SPSS 16.0**

No Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1.	0,655	0,482	Valid
2.	0,655	0,482	Valid
3.	0,941	0,482	Valid
4.	0,754	0,482	Valid
5.	0,724	0,482	Valid
6.	0,692	0,482	Valid
7.	0,804	0,482	Valid
8.	0,646	0,482	Valid
9.	0,507	0,482	Valid
10.	0,642	0,482	Valid
11.	0,679	0,482	Valid
12.	0,618	0,482	Valid
13.	0,795	0,482	Valid
14.	0,524	0,482	Valid
15.	0,651	0,482	Valid
16.	0,548	0,482	Valid
17.	0,662	0,482	Valid
18.	0,713	0,482	Valid
19.	0,447	0,482	Valid
20.	0,436	0,482	Valid
21.	0,691	0,482	Valid
22.	0,712	0,482	Valid
23.	0,758	0,482	Valid
24.	0,832	0,482	Valid
25.	0,536	0,482	Valid
26.	0,941	0,482	Valid
27.	0,941	0,482	Valid
28.	0,750	0,482	Valid
29.	0,466	0,482	Valid
30.	0,804	0,482	Valid

Berdasarkan uji validitas melalui SPSS 16.0 maka kesimpulannya semua item soal dinyatakan valid sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

#### a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relatif tidak berubah-ubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda.

Peneliti menggunakan perhitungan uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 16.0 didapatkan hasil sebagaimana disajikan pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Output Uji Reliabilitas Instrumen SPSS 16.0**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.965	.966	30

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diperoleh nilai  $r$  hitung = 0,965 >  $r$  tabel 0,482. Maka dapat disimpulkan bahwa butir soal termasuk reliabel.

Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas pada butir soal tersebut valid dan reliabel sehingga instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian.

### 3. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model *t-test* data homogen apakah tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat melalui nilai signifikan. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data bisa dikatakan homogen. Dari nilai homogenitas menunjukkan nilai signifikan 0,351 yang berarti  $>0,05$ , sehingga data bisa dikatakan homogen. Peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16,0 for Windows.

**Tabel 4.3 Output Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.889	1	40	.351

Berdasarkan data di atas, data dapat dikatakan normal dan homogen sehingga analisis data *t-test* dapat digunakan. Berikut hasil perhitungan uji statistik *t-test* metode demonstrasi terhadap hasil belajar.

**Tabel 4.4****Hasil Perhitungan *t*-test****Group Statistics**

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Eksperimen	22	78.86	9.872	2.105
Kontrol	20	64.50	7.592	1.698

Dari tabel 4.4 tersebut dapat terlihat bahwa pada kelas eksperimen (menggunakan metode demonstrasi) dengan jumlah responden 22 siswa memiliki mean (rata-rata) 78,86. Sedangkan pada pembelajaran konvensional memiliki rata-rata 64,50 dengan jumlah responden 20. Selanjutnya pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 2,856$  dan  $t_{hitung} = 2,860$ . Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan t tabel yang terdapat pada tabel nilai-nilai t. Sebelum melihat tabel nilai-nilai t, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 42 siswa, maka  $db = 42 - 2 = 40$ . Nilai db 40 berada di antara 40 dan 60, oleh karena itu digunakan nilai db yang terdekat yaitu  $db = 40$ .

Berdasarkan  $db = 40$ , pada taraf signifikansi 5% ditemukan  $t$  tabel = 2,201 dan berdasarkan nilai ini dapat dituliskan  $t_{tabel} (5\% = 2,201) < t_{hitung} (= 5,246 \text{ dan } 5,312)$ . Ini berarti bahwa  $t_{hitung}$  berada di atas atau lebih dari  $t_{tabel}$ , pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar melalui metode demonstrasi dengan siswa yang diajar melalui pembelajaran konvensional. Dengan kata lain,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga bisa disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pembelajaran metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih kelas VII MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.

#### **b. Uji Normalitas**

Uji Normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah nilai tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Suatu distribusi dikatakan berdistribusi normal bila nilai *Asymp. Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 sedangkan bila nilai *Asymp. Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi tersebut tidak normal.

Pada penelitian ini uji normalitas yang dilakukan yaitu uji normalitas data nilai hasil belajar pada kelas eksperimen dan normalitas pada kelas kontrol. Data tersebut dihitung dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 16.0 didapatkan hasil sebagaimana disajikan pada tabel 4.4 berikut:



Tabel 4.5 Output Uji Kolmogorov-Smirnov SPSS 16.0

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		eksperimen	Kontrol
N		22	20
Normal	Mean	78.86	64.50
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	9.872	7.592
Most	Absolute	.181	.173
Extreme	Positive	.181	.173
Differences	Negative	-.098	-.127
	Kolmogorov-Smirnov Z	.851	.775
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.464	.585

a. Test distribution is Normal.

#### Analisis output:

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dari *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig(2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 untuk pengambilan keputusan. Untuk pengambilan keputusan dapat disajikan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Keputusan Uji Normalitas Data

No.	Nama Variabel	Nilai <i>Asymp. Sig(2-tailed)</i>	Taraf Signifikansi	Keputusan
1	Eksperimen	0,464	0,05	Normal
2	Kontrol	0,585	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 4.6, hasil keputusan diperoleh semua data berdistribusi normal.

### c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat diketahui melalui hasil uji t berikut, dari tabel 4.5 dapat dilihat nilai signifikan  $t_{hitung} = 5,246$  dan  $5,312$ . Berdasarkan  $db = 40$ , pada taraf signifikansi 5% ditemukan  $t$  tabel =  $2,201$ . Berdasarkan nilai ini dapat dituliskan  $t$  tabel ( $5\% = 2,201$ ) <  $t$  hitung (=  $5,246$  dan  $5,312$ ). Ini berarti bahwa  $t_{hitung}$  berada di atas atau lebih dari  $t$  tabel, pada taraf signifikansi 5%. Yang berarti  $H_0$  yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VII MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung ditolak, dengan kata lain  $H_a$  diterima yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fiqih kelas VII Mts Aswaja Tunggangri Tulungagung.

Selain itu peneliti juga melakukan uji *t-test* dengan menggunakan SPSS 16.0 yang hasilnya disajikan pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.7 Penghitungan Uji-t dengan SPSS 16.0**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.889	.351	5.246	40	.000	14.364	2.738	8.830	19.897
	Equal variances not assumed			5.312	38.978	.000	14.364	2.704	8.894	19.833

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar 0,00. Karena nilai *sig (2-tailed)* = 0,00 < 0,05, maka pada kedua kelas terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan.

Perbedaan hasil belajar juga terlihat pada perbedaan *mean* (rata-rata) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini sebagaimana disajikan pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8 Penghitungan Hasil Belajar dengan SPSS 16.0**

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nila Eksperimen	22	78.86	9.872	2.105
i Kontrol	20	64.50	7.592	1.698

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 78,86 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol adalah 64,50. Dengan demikian, rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Hal ini berarti **“ada pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VII MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung”**.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran metode demonstrasi terhadap hasil belajar fiqih kelas VII MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\bar{X}_2} \times 100 \% \\
 &= \frac{78,86 - 64,50}{64,50} \times 100 \% \\
 &= \frac{14,36}{64,50} \times 100 \% \\
 &= 21,52 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VII MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung adalah 21,52 %.